

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi kerja suatu dorongan yang melatarbelakangi seseorang untuk bekerja yang bersumber dari dalam diri individu yang tercermin dari tanggung jawab, melaksanakan tugas, mencapai tujuan dan dorongan dari luar diri individu yaitu untuk memenuhi kebutuhan.
2. Insentif adalah tambahan balas jasa yang diberikan oleh perusahaan atau organisasi yang bersifat finansial dan non finansial kepada karyawan diluar upah atau gaji pokok berdasarkan prestasi kerja dan produktivitas kerjanya.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara insentif dengan motivasi kerja. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan koefisiensi korelasi sebesar 0,343 maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar insentif yang diterima maka semakin tinggi pula motivasi kerjanya.
4. Motivasi kerja pada PT Artajasa Pembayaran Elektronis ditentukan oleh insentif sebesar 11,8 % dan sisanya sebesar 88,2 % dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, bahwa insentif mempengaruhi motivasi kerja pada karyawan PT Artajasa Pembayaran Elektronik. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah pihak perusahaan hendaknya mampu meningkatkan motivasi kerja pada karyawan dengan memberikan insentif yang disesuaikan dengan kinerja karyawan, karena semakin besar insentif akan meningkatkan motivasi kerja karyawan tersebut.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian yang telah dikemukakan serta didukung hasil perhitungan dan teori-teori yang ada, maka peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat sebagai berikut:

1. Perusahaan dalam memberikan insentif sebaiknya disesuaikan dengan kinerja dan kontribusinya terhadap perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi hasil kerja karyawan tersebut karena hasil yang dikerjakan sesuai dengan apa yang didapatkan sehingga motivasi kerja karyawan akan meningkat.
2. Karyawan hendaknya mampu meningkatkan motivasi di tempat kerja yang berkaitan dengan penyelesaian tugas-tugas kantor sehingga tidak ada tugas kantor yang menumpuk di kemudian hari yang akhirnya membuat pekerjaan menjadi terhambat.

3. Setiap karyawan diharapkan selalu menjaga konsistensi dalam bekerja yang berkaitan dengan tujuan organisasi. Motivasi kerja karyawan harus senantiasa dijaga dan dipelihara dengan baik agar dalam setiap bekerja dapat berorientasi pada pencapaian tujuan perusahaan.